



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
BIRO KEUANGAN**

Gedung BPKP Pusat Lantai 4, Jalan Pramuka Nomor 33 Jakarta Timur 13120
Telepon (021) 85910512, Faksimili (021) 85910512
Web: <http://www.bpkp.go.id>, email: keuangan@bpkp.go.id

Nomor : LKIN - 393/SU03/3/2021

7 Juli 2021

Hal : Laporan Kinerja Biro Keuangan Triwulan II
Tahun 2021

Yth.

Sekretaris Utama

di Jakarta

Dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi kinerja Biro Keuangan Triwulan II Tahun 2021 sebagai berikut:

A. Sasaran Program

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja sasaran Sekretariat Utama, Biro Keuangan memiliki 1 sasaran program dan 1 Indikator Kinerja Program (IKP) dilengkapi dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 9 Indiktaor Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Program Biro Keuangan Tahun 2021 adalah Opini BPK atas Sasaran Program Biro Keuangan yaitu meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja BPKP. Ringkasan capaian kinerja sebagaimana tercantun dalam tabel 1.

**Tabel 1
Capaian Kinerja Program Biro Keuangan BPKP Tahun 2021**

No.	SP/IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	IKP 1: Opini BPK	WTP	WTP	100%

Sasaran program “Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja BPKP” merupakan opini atas laporan keuangan berdasarkan pemeriksaan BPK. BPK melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Standar tersebut mengharuskan BPK mematuhi kode etik BPK, serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu pemeriksaan meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional pemeriksa, termasuk penilaian risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun

kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, pemeriksa mempertimbangkan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan BPKP untuk merancang prosedur pemeriksaan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian intern BPKP. Pemeriksaan yang dilakukan BPK juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh BPKP, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BPKP Tahun 2020 Nomor 86B/LHP/XVI/05/2021 Tanggal 24 Mei 2021, BPK RI memberikan opini WTP atas Laporan Keuangan BPKP Tahun 2020. Atas hasil tersebut BPKP telah berhasil mempertahankan opini WTP selama 12 tahun berturut-turut. Hal-hal yang telah dilakukan dalam mempertahankan opini WTP tersebut antara lain:

1. Melakukan rekonsiliasi Laporan Keuangan dengan seluruh Satuan Kerja di Lingkungan BPKP sebelum penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020
2. Menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku.
3. Menyampaikan Laporan Keuangan sebelum batas akhir yang ditentukan.
4. Menindaklanjuti temuan Laporan Keuangan sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh BPK RI

B. Sasaran Kegiatan

Kinerja Kegiatan Biro Keuangan terdiri dari 5 Sasaran Kegiatan dan 9 Indikator Kinerja Kegiatan. Ringkasan capaian Kinerja Kegiatan tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2
Capaian Kinerja Kegiatan Biro Keuangan BPKP Triwulan II Tahun 2021

No.Urut SK Setma	No. Urut IKK Setma	Kegiatan / Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	7=6/5	
Kegiatan 3: Pembinaan dan Koordinasi Layanan Keuangan							
1	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan						
	1	IKK 1: Persentase penurunan temuan keuangan	%	0,1	0,667	666,67	
	2	IKK 2: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	97	82,28	84,82	

No.Urut SK Setma	No. Urut IKK Setma	Kegiatan / Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
2	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya penganggaran yang selaras dan tepat waktu						
	3	IKK 1: % Keselarasan RKA dengan Renja	%	100%	0	0	
	4	IKK 2: Persentase dokumen anggaran yang selesai tepat waktu	%	100%	0	0	
3	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya pelaporan keuangan yang handal						
	5	IKK 1: Persentase laporan yang terbit tepat waktu	%	100%	100%	100	
	6	IKK 2: Laporan Keuangan yang sesuai SAP	%	100%	100%	100	
4	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya pengelolaan keuangan yang tertib pada unit						
	7	IKK 1: Persentase unit kerja yang pengelolaan keuangannya baik	%	100%	5%	5	
	8	IKK 2: Efektivitas Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	%	100%	100%	100	
5	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan Biro Keuangan						
	9	IKK 1: Indeks Kualitas Layanan Biro Keuangan	Skala Likert	8,57	0	0	

1. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan

- a. Atas IKK Persentase penurunan temuan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

Klasifikasi Temuan	Jumlah Kejadian	
	2019	2020
Penggunaan akun belanja yang tidak sesuai	1	2
Pembayaran Tunjangan Kinerja	1	0
Kekurangan Volume Pekerjaan	2	0
Kelebihan Pembayaran	0	2

Jumlah Kejadian Tahun 2019	3
Jumlah kejadian Berulang Tahun 2020	1
Jumlah Penurunan	2
Persentase Penurunan	66,67%
Target Penurunan	10%
Perhitungan Kinerja	666,67%

b. Untuk IKK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) s.d. Triwulan II Tahun 2021 adalah sebesar 82,28, jika dibandingkan dengan target sebesar 97 memperlihatkan capaian kinerja atas indikator tersebut adalah sebesar 84,82%. Strategi ke depan untuk meningkatkan Nilai IKPA antara lain:

- 1) Satuan kerja yang memiliki Deviasi tinggi harus melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administrasi penyesuaian Hal III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan.
- 2) Satuan kerja harus lebih teliti dalam pengelolaan SPM agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengajuan
- 3) Satuan kerja agar menginput data capaian *output* sesuai dengan realisasi keuangan yang dilakukan dan berdasarkan target yang terdapat dalam RKA.

2. Terlaksananya penganggaran yang selaras dan tepat waktu

Indikator Kinerja Kegiatan “% Keselarasan RKA dengan Renja” dan “Persentase Dokumen anggaran yang selesai tepat waktu” belum dapat dilakukan pengukuran karena penyusunan RKA Tahun 2022 saat ini sedang proses Penyusunan RKA Tahun 2022 berdasarkan Pagu Anggaran.

3. Terlaksananya pelaporan keuangan yang handal

Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Laporan yang Tebit Tepat Waktu” memperoleh capaian kinerja 100% karena Laporan Keuangan Tahun 2020 telah disampaikan sebelum batas akhir yang ditentukan oleh Direktorat Jendral Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

4. Terlaksananya Laporan Keuangan sesuai SAP

Indikator Kinerja Kegiatan “Laporan Keuangan yang sesuai SAP” belum dapat dilakukan pengukuran karena dibuktikan dengan opini WTP oleh BPK yang salah satu unsur penilaiannya adalah penyajian Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAP. Indikator Kinerja Kegiatan “Laporan Keuangan yang sesuai SAP” memperoleh capaian 100% dibuktikan dengan opini WTP oleh BPK yang salah satu unsur penilaiannya adalah penyajian Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAP.

5. Terlaksananya pengelolaan keuangan yang tertib pada unit

Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Unit Kerja yang Pengelolaan Keuangannya Baik” sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 memperoleh capaian kinerja sebesar 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Unit Kerja dengan Nilai IKPA minimal 90}}{\text{Jumlah Unit Kerja}} \times 100\% = \frac{2 \text{ unit kerja}}{40 \text{ unit kerja}} \times 100\% = 5\%$$

Nilai minimal 90 merupakan nilai minimal nasional untuk memperoleh predikat pengelolaan keuangan bernilai “Baik”.

Strategi ke depan untuk meningkatkan Nilai IKPA antara lain:

- 1) Satuan kerja yang memiliki Deviasi tinggi harus melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administrasi penyesuaian Hal III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan.
- 2) Satuan kerja harus lebih teliti dalam pengelolaan SPM agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengajuan
- 3) Satuan kerja agar menginput data capaian *output* sesuai dengan realisasi keuangan yang dilakukan dan berdasarkan target yang terdapat dalam RKA.

6. Efektitas PIPK

Indikator Kinerja Kegiatan “Efektivitas Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan” didasarkan pada kegiatan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan yang nilainya terdiri dari (1) Efektif; (2) Efektif dengan pengecualian; dan (3) Mengandung kelemahan material. Dari LHP BPK atas SPI BPKP menyatakan bahwa Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan BPKP dengan nilai “Efektif” sehingga dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja atas IKK ini adalah 100%.

6. Meningkatnya kualitas layanan Biro Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kualitas Layanan Biro Keuangan” merupakan hasil persepsi pengguna atas layanan di Biro Keuangan berdasarkan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Kualitas/mutu layanan yang berorientasi hasil
2. Ketepatan waktu
3. Integritas pelayanan
4. Penanganan pengaduan
5. Sarana dan prasarana
6. Prosedur
7. Etika pelayanan
8. Kompetensi petugas, dan
9. Inovasi

Survey layanan yang dilakukan, Biro Keuangan akan dilakukan pengukuran pada Triwulan IIV Tahun 2021.

C. Penggunaan Hari Produktif

Jumlah pegawai pada Biro Keuangan sebanyak 58 orang terdiri dari 15 orang pejabat struktural, 13 orang PFA, 3 orang PFT dan 27 orang PFU. Penggunaan hari produktif s.d. Triwulan II Tahun 2021 adalah sebanyak 5.232 OH atau sebesar 39,22% dari rencana tahun 2021 sebanyak 13.340 OH. Rincian rencana, realisasi dan capaian penggunaan hari produktif disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Rencana, Realisasi dan Capaian Hari Produktif Triwulan II Tahun 2021

No.	IKK	OH			
		Rencana		Realisasi	Capaian (%) 2021
		Tahun 2021	s.d. TW II Tahun 2021	s.d. TW II Tahun 2021	
1	Penganggaran	2.530	633	1.716	67,83
2	Pelaksanaan Anggaran	5.060	1.265	1.064	21,03
3	Pelaporan Keuangan	2.300	575	1.739	75,61
4	Layanan Keuangan	3.450	863	713	20,67
	Jumlah	13.340	3.336	5.232	39,22

D. Penyerapan Anggaran

Anggaran Biro Keuangan Tahun 2021 sebesar Rp286.157.165.000,00. Rincian rencana dan realisasi penyerapan disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Penyerapan Anggaran s.d. Triwulan II Tahun 2021

No.	IKK	OH		
		Rencana	Realisasi	Capaian (%)
		Tahun 2021	s.d. TW I Tahun 2021	
1	Penganggaran	593.685.000	201.453.011	33,93
2	Pelaksanaan Anggaran	266.188.736.000	141.046.197.068	52,99
3	Pelaporan Keuangan	559.410.000	160.578.501	28,70
4	Layanan Keuangan	3.936.017.000	480.329.040	12,20
	Jumlah	271.277.848.000	141.888.557.620	52,30

Realisasi anggaran Biro Keuangan s.d. Triwulan II tahun 2021 sebesar Rp141.888.557.620,00 atau terserap 52,30% dari rencana tahun 2021 sebesar Rp271.277.848.000,00.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan II tahun 2021 Biro Keuangan kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Sekretaris Utama, kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh

Kepala Biro,
Setia Pria Husada
NIP 19661016 198803 1 002

**TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA OUTPUT KEGIATAN, DANA DAN OH
SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2021
BIRO KEUANGAN BPKP**

Kegiatan	Indikator Output Kegiatan (IOK)		Satuan	Output					Dana (Rp)					SDM (OH)					
				Target 2021	Target s.d. TW II	Realisasi	Capaian (%) 2021	Capaian (%) TW II	Pagu 2021	Pagu s.d. TW II	Realisasi	Capaian (%) 2021	Capaian (%) TW II	Target 2021	Target s.d. TW II	Realisasi	Capaian (%) 2021	Capaian (%) TW II	
1	2		4	5	6	7	8=7/5	8 = 7/6	8	9	10	11=10/8	12=10/9	13	14	15	16=15/13	17=15/14	
1	Pembinaan dan Koordinasi Layanan Keuangan	3.1	Penganggaran	Dokumen	40	20	20	50.00	100	593,685,000	310,864,328	201,453,011	33.93	64.80	2,530	1,266	1,716	67.83	135.55
		3.2	Pelaksanaan Anggaran	Bulan	12	8	8	66.67	100	266,188,736,000	144,125,052,509	141,046,197,068	52.99	97.86	5,060	2,530	1,064	21.03	42.06
		3.3	Pelaporan Keuangan	Laporan	70	44	44	62.86	100	559,410,000	292,917,311	160,578,501	28.70	54.82	2,300	1,150	1,739	75.61	151.22
		3.4	Layanan Keuangan	Bulan	12	8	8	66.67	100	3,936,017,000	5,108,292,852	480,329,040	12.20	9.40	3,450	1,726	713	20.67	41.31
Total					134	80	80	59.70	100	271,277,848,000	149,837,127,000	141,888,557,620	52.30	94.70	13,340	6,672	5,232	39.22	78.42